

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama bagi manusia. Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi menuntut manusia untuk terus belajar, dengan melalui pendidikan pengetahuan seseorang akan bertambah.

Banyak manfaat pendidikan bagi manusia, sebagai contoh ketrampilan mengenal aksara akan memudahkan dalam keterampilan membaca, sedangkan keterampilan, dasar menulis akan memudahkan dalam menulis tingkat selanjutnya. Menulis bukan hanya kegiatan menyalin bentuk tulisan atau keterampilan menggerakkan alat tulis di atas media tulis, melainkan bagaimana seorang penulis memvisualisasikan atau mengekspresikan apa yang dilihat, didengar, dan dipikirkannya ke dalam lambang-lambang tulisan. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan ketrampilan) berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca ( Burhan Nuryantoro, 2001 : 296 ).

Tujuan pendidikan yang tertera dalam UU No 20 Tahun 2003, yaitu tentang tujuan pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut di SD Negeri Cemeng 2 Kecamatan Sambungmacan,

Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2010/2011. Ikut serta melaksanakan tujuan pendidikan tersebut, khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar menulis pada siswa dengan melalui media trigonal pencil diharapkan dapat meminimalisir jumlah siswa yang berkesulitan belajar menulis.

Kesulitan belajar menulis pada umumnya merupakan bentuk proses ketrampilan menulis yang salah. Menurut Munawir Yusuf dkk (2003 : 11) "Terdapat empat perkembangan ketrampilan menulis dan strategi pembinaannya, yaitu tahap kesiapan menulis, menulis huruf balok, tahap transisi, dan menulis huruf sambung." Sehingga mulai dari kesiapan anak untuk menulis perlu diperhatikan dalam pengajaran menulis. Penyebab kesulitan belajar menulis sering terkait dengan bagaimana cara anak memegang pensil. (alat tulis). Menurut Hornsby (1984: 66) "Terdapat empat macam cara anak memegang pensil yang dapat dijadikan petunjuk bahwa anak berkesulitan belajar menulis, yaitu (1) sudut pensil terlalu besar, (2) sudut pensil terlalu kecil, (3) menggenggam pensil (seperti mau meninju), (4) menyangkutkan pensil di tangan atau menyeret."

Dari berbagai teknik atau cara memegang pensil yang dapat dijadikan petunjuk anak berkesulitan belajar menulis, menunjukkan bahwa pada kebanyakan kasus anak berkesulitan menulis disebabkan cara anak memegang pensil yang tidak tepat. Untuk membantu anak berkesulitan menulis khususnya kesulitan menulis dengan tangan, sehingga diupayakan agar anak dapat menggenggam dan menggunakan pensil dengan cara yang benar. Menurut Lerner (1988 : 422) "Terdapat berbagai aktifitas, seperti bagi anak yang kurang dapat

memegang pensil dengan benar, dapat dengan bagian pensil yang harus dipegang dapat dibatasi dengan selotip, dapat dengan bantuan segitiga bantu atau pensil segitiga (trigonal pencil) atau menggunakan alat tulis yang lebih benar ukurannya (spidol dan yang lainnya).

Pengajaran menulis perlu diberikan sejak dini, setelah itu dikembangkan dalam tahapan pendidikan formal di sekolah. Menurut Lovitt dalam Mulyono Abdurrahman (1996: 226) mengemukakan bahwa "Pengajaran menulis meliputi : menulis dengan tangan atau handwriting; mengeja dan menulis ekspresif". Menulis dengan tangan disebut juga dengan menulis permulaan. Pada pelaksanaan kegiatan menulis dalam pendidikan dimulai sejak pendidikan dasar atau Sekolah Dasar (SD). Pada masa awal mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar umumnya dikenalkan pada konsep-konsep dasar menulis. Setelah meningkat pada kelas III SD dirasa cukup tepat untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis, dikarenakan pada jenjang kelas III SD pola pengajaran menulis dan kurikulum yang digunakan sudah mengaplikasikan ketrampilan menulis siswa dalam pelajaran seperti kebutuhan mencatat pelajaran dan menulis indah atau menulis halus.

Segitiga bantu untuk menulis atau yang disebut Trigonal pencil merupakan salah satu media untuk mengupayakan dan membantu anak dalam memegang pensil dengan cara yang benar. Dengan merubah cara menulis yang benar diharapkan ketrampilan menulis dapat dimaksimalkan sejak dini. Trigonal pencil merupakan bentuk pensil yang dimodifikasi dengan memberikan bentuk

segitiga pada, pegangan pensil. Sehingga pola jari akan terbentuk menjadi cara menulis yang benar, dengan sudut dan posisi jari yang tepat.

Dari berbagai uraian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa kesulitan belajar belajar menulis pada umumnya disebabkan oleh kesalahan anak dalam cara memegang alat tulis atau pensil. Dalam upaya membantu anak menggunakan pensil dengan cara yang tepat, maka digunakan media trigonal pensil. Bertolak dari pemikiran tersebut, peneliti berpendapat bahwa dengan media trigonal pensil mungkin dapat membantu anak dalam menggunakan pensil yang benar sehingga mengatasi kesulitan menulis dengan tangan atau handwriting yang dihadapi anak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan yang dikaji, yakni sebagai berikut :

1. Menulis dengan tangan (handwriting) merupakan ketrampilan dasar yang sangat penting, untuk memvisualisasikan objek tulisan ke dalam bahasa tulis.
2. Kesulitan menulis masih banyak dijumpai di sekolah tingkat dasar pada umumnya.
3. Kesulitan belajar menulis apabila tidak dideteksi secara dini dapat menyebabkan kegagalan dalam proses pendidikan anak selanjutnya.
4. Menulis merupakan kebutuhan dalam bermasyarakat, sehingga tuntutan bermasyarakat kurang dapat dijalankan dengan maksimal jika mengalami kesulitan dalam menulis.

5. Kesulitan belajar menulis dapat disebabkan antara lain faktor motorik, perilaku ketika menulis, persepsi, memori atau ingatan, kemampuan cross modal, penggunaan tangan yang dominan (kidal atau bukan) kemampuan memahami intruksi.
6. Kesalahan dalam cara memegang pensil atau alat tulis dapat menyebabkan masalah fisik pada tangan dan mempengaruhi kecepatan seseorang dalam menulis.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalahnya pada :

1. Anak berkesulitan belajar menulis adalah anak yang mengalami gangguan atau kesulitan dalam mengikuti satu atau lebih bentuk pengajaran menulis dan keterampilan yang terkait dengan menulis, seperti mendengarkan, berbicara dan membaca.
2. Menulis merupakan rangkaian aktifitas yang menunjukkan kemampuan motorik dan persepsi yang terfokus pada bidang tertentu untuk mengkomunikasikan suatu informasi kedalam bahasa tulis.
3. Trigonal pencil merupakan alat bantu menulis dengan tangan bagi siswa yang kesulitan menulis akibat dari kekeliruan cara memegang pencil yang berfungsi membentuk pola jari yang benar untuk menulis.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut penelitian akan difokuskan pada penerapan media trigonal pencil dalam mengatasi kesulitan belajar menulis pada siswa yang berkesulitan menulis kelas III Sekolah Dasar Negeri Cemeng 2 Tahun Ajaran 2010/2011. Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

“Apakah penggunaan media trigonal pencil efektif dalam mengatasi kesulitan belajar menulis siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri Cemeng 2 Tahun Ajaran 2010/2011?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

##### **a. Tujuan Umum**

Tujuan penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas media trigonal pencil dalam mengatasi kesulitan belajar menulis pada siswa berkesulitan menulis dan meminimalisir jumlah siswa yang berkesulitan belajar menulis di SDN Cemeng 2.

##### **b. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk membantu mengatasi kesulitan belajar menulis siswa yang berkesulitan menulis pada siswa kelas III SDN Cemeng 2.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat teoritis**

- a) Dapat menambah wawasan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya trigonal pencil terhadap ketrampilan menulis siswa.
- b) Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengembangan media lebih lanjut.

2. Manfaat praktis

- a) Dengan media pembelajaran trigonal pencil dapat dijadikan salah satu alternatif guru dalam meningkatkan ketrampilan menulis siswa.
- b) Memperkenalkan media pembelajaran trigonal pencil kepada guru-guru SDN Cemeng 2 yang dimungkinkan dapat meningkatkan ketrampilan menulis siswa.